

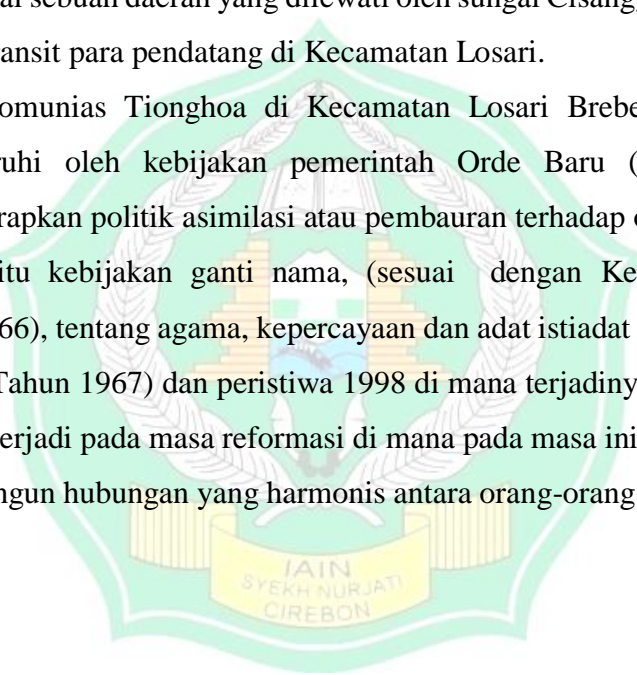
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang telah dipaparkan di atas, secara rinci dapat disimpulkan dalam beberapa poin pembahsan sebagai berikut:

1. Kedatangan komunitas Tionghoa di Kecamatan Losari Brebes berawal dari huru-hara di Batavia tahun 1740. Kemudian banyak orang-orang Tionghoa yang ada di Batavia bermigrasi ke Jawa Tengah, salah satunya di Kecamatan Losari Brebes yaitu Desa Pengabean, sebagai sebuah daerah yang dilewati oleh sungai Cisanggarung sehingga dapat menjadi tempat transit para pendatang di Kecamatan Losari.
2. Perkembangan komunias Tionghoa di Kecamatan Losari Brebes Tahun 1966-1988, banyak dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah Orde Baru (1966-1998). Dimana pemerintah menerapkan politik asimilasi atau pembauran terhadap orang-orang Tionghoa di Indonesia, yaitu kebijakan ganti nama, (sesuai dengan Keputusan Kabinet No. 127/U/Kep/12/1966), tentang agama, kepercayaan dan adat istiadat (berdasarkan instruksi Presiden No. 14 Tahun 1967) dan peristiwa 1998 di mana terjadinya amuk Losari. Tetapi suasana berbeda terjadi pada masa reformasi di mana pada masa ini pemerintah reformasi berusaha membungun hubungan yang harmonis antara orang-orang Cina dengan pribumi.



B. Saran

Dalam menjalankan dan menyajikan tulisan ini, penulis sangat menyadari tentang kekurangan dalam karya ilmiah ini, baik secara pemaparan maeri maupun dalam mengolah analisis materi. Untuk itu peneliti berharap akan ada penelitian lebih lanjut, agar dapat memberikan pemaparan secara jelas dan rinci.

Keterbatasan yang ada dalam penulisan ini, tidak menyudutkan penulis dalam menyelesaikan penulisan ini, sebenarnya karena penulis melihat masih banyak narasumber yang informasinya masih bisa dijadikan sebuah penguat di samping bukti-bukti yang sudah ada. Sehingga penelitian yang akan datang bisa menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

